

## **STUDI INDEGENOUS PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA MAHASISWA/I STIKBA JAMBI**

**Muhammad Hidayat**

Program studi D 3 Keperawatan STIKes Baiturrahim Jambi

Email : [hidayat.immunologist82@yahoo.com](mailto:hidayat.immunologist82@yahoo.com)

### **ABSTRACT**

*The tendency to increase the use of addictive substances among young people allegedly in line with increasing pressure in all areas of life including students. The study was conducted with the aim to find out how the description of drug abuse in students STIKBA Jambi. Sampling technique used is non-random sampling technique with data collection tool in the form of open-ended questionnaire. It is known that according to the STIKBA students' admission they never use drugs (99%), the reason never to abuse drugs (46%), the effect of never using drugs is to stay healthy (98%), knowledge of where and how acquisition of drugs is not know (85%), source of income is still from parents (99%), the positive effect of never using drugs is body remain healthy (49%), knowledge of drug type is shabu-shabu (24,2%). According to the STIKBA students' admission they never use drugs (99%) and those who have used drugs (1%) factors causing previous drug abuse is due to social factors, this is based on the conclusions of direct interviews from the informant who stated that the association factor with peers that are too free and uncontrolled cause the students get involved in doing drugs drug misuse.*

*Keywords: Drug abuse, STIKBA students*

### **ABSTRAK**

Kecenderungan meningkatnya penggunaan zat adiktif di kalangan kaum muda diduga sejalan dengan meningkatnya tekanan dalam segala bidang kehidupan termasuk juga mahasiswa/I. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran penyalahgunaan narkoba pada mahasiswa/I STIKBA Jambi. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah teknik *non random sampling* dengan alat pengumpul data berupa *open-ended questionnaire*. Diketahui bahwa menurut pengakuan mahasiswa/I STIKBA adalah mereka tidak pernah menggunakan narkoba (99%), alasan tidak pernah menyalahgunakan narkoba karena berbahaya (46%), dampak tidak pernah menggunakan narkoba adalah tetap sehat (98%), pengetahuan dimana dan cara memperoleh narkoba adalah tidak tahu (85%), sumber penghasilan masih dari orang tua (99%), dampak positif tidak pernah menggunakan narkoba adalah tubuh tetap sehat (49 %), pengetahuan tentang jenis narkoba adalah sabu-sabu (24,2 %). Menurut pengakuan mahasiswa/I STIKBA adalah mereka tidak pernah menggunakan narkoba (99%) dan mereka yang pernah menggunakan narkoba (1%) faktor yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan narkoba sebelumnya adalah disebabkan karena faktor pergaulan, hal ini didasarkan pada kesimpulan dari hasil wawancara langsung dari informan yang menyatakan bahwa faktor pergaulan dengan teman sebaya yang terlalu bebas dan tidak terkontrol menyebabkan mahasiswa ikut terjerumus melakukan penyalahgunaan narkoba narkoba.

**Kata Kunci:** Penyalahgunaan narkoba, mahasiswa/I STIKBA.

## PENDAHULUAN

Generasi muda sebagai generasi penerus pembangunan bangsa diharapkan memiliki kepribadian yang mantap serta berbudi pekerti luhur, terampil serta mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Lebih-lebih dalam menghadapi era global, generasi muda dituntut memiliki keunggulan kompetitif pada persaingan antar bangsa di segala bidang kehidupan. Generasi muda yang tangguh dan bermutu unggul, sehat jasmani dan rohani, merupakan prasyarat mutlak bagi masa depan bangsa. Oleh karena itu, kebijakan bagi masa depan generasi muda senantiasa memperoleh perhatian yang besar.

Terwujudnya generasi muda yang berkemampuan unggul, sehat lahir dan batin, merupakan tanggungjawab bersama antara orangtua, masyarakat, dan pemerintah. Lembaga pendidikan memiliki peran yang strategis dalam mengarahkan, menciptakan iklim yang kondusif, mensosialisasikan nilai dan norma kehidupan bagi terbentuknya manusia Indonesia yang berakhlak serta berkepribadian.

Semua orang yakin dirinya tidak akan pernah menyalahgunakan narkoba. Namun kenyataannya, hampir semua orang pernah menerima tawaran salah satu jenis narkoba. Penawaran terjadi dalam kehidupan sehari-hari, pada setiap waktu dan di setiap tempat. Awalnya menolak. Karena bujukan, ingin tahu, ingin mencoba, apalagi gratisan, akhirnya mau menerima, dan pemakaiannya berlanjut. Itu sebabnya orang tidak siap, ketika menghadapi situasi penawaran narkoba. Orang harus terampil berkata tidak ! Jika tidak, meskipun tahu bahaya narkoba, belum tentu mampu menolaknya. Perlu sikap percaya diri, agar mampu menolak tekanan kelompok sebaya.

Kecenderungan meningkatnya penggunaan zat adiktif di kalangan kaum muda diduga sejalan dengan

meningkatnya tekanan dalam segala bidang kehidupan. Kaum muda yang tidak mampu menghadapinya dapat dengan mudah melarikan diri, memperoleh kenikmatan dan ketenangan dengan menggunakan obat (zat) tersebut.

Gejala penyalahgunaan narkoba telah mulai merebak sejak 30 tahun yang lalu. Menurut Hawari (1991), berkembangnya penyalahgunaan obat dan narkotika terutama diawali sekitar tahun 1969, yang ditandai dengan beberapa remaja mulai datang berobat ke lembaga Kesehatan Jiwa. Pada tahun 1975 pengguna narkoba diperkirakan baru sekitar 5 ribu orang, tetapi pada tahun 2004 pengguna narkoba sudah mencapai sekitar 3 juta dengan mayoritas pengguna remaja. Jumlah kasus tindak pidana narkoba juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun di kota Jambi seperti tampak pada tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah Kasus Narkoba di kota Jambi tahun 2015 s.d. 2016

Jenis Kelamin	Kasus Narkoba			
	Rawat Inap 2015	Rawat Inap 2016	Rawat Jalan 2015	Rawat Jalan 2016
Laki-laki	28	32	9	26
Perempuan	2	1	1	0
	30	33	10	26

Sumber: BNN kota Jambi, 2017

Berdasarkan uraian di atas, fenomena pada saat ini menunjukkan bahwa kejadian penyalahgunaan narkoba meningkat. BNN kota Jambi, 2017 menjelaskan pula bahwa terdapat 3 orang diantaranya adalah mahasiswa. Pendidikan merupakan salah satu pihak yang berkewajiban dan bertanggung jawab dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja yang berstatus mahasiswa. Karena remaja merupakan objek yang secara emosional masih labil, sehingga sangat rentan untuk menggunakan narkoba. Mulai dari rasa ingin tahu, mau coba-coba, ikut-ikutan teman, rasa solidaritas grup yang kuat dan memilih lingkungan yang salah sampai dengan faktor keluarga yang kurang perhatian dan lain

sebagainya. Disamping dari objek sarannya yang labil, sekolah dan kampus yang menjadi tempat yang rentan untuk peredaran narkoba.

Salah satu aspek penting yang perlu dilakukan adalah pencegahan (preventif) penyalahgunaan narkoba, serta pelaksanaan berbagai langkah bekerjasama dengan beberapa instansi terkait untuk melakukan pembinaan mahasiswa agar mengetahui dan menyadari bahaya penyalahgunaan dan pemakaian narkoba.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana gambaran penyalahgunaan narkoba pada mahasiswa/I STIKBA Jambi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mendalam (in-depth), berorientasi pada kasus dari sejumlah kecil kasus, termasuk satu studi kasus (Morissan, 2012: 22

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 701 mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baiturrahim Jambi (STIKBA), berasal dari 5 program studi reguler yang berbeda, yaitu program studi D3 Keperawatan, Program studi D3 Kebidanan, Program studi D3 fisioterapi, Program Studi S1 Keperawatan, dan Program Studi S1 Gizi. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah teknik *non random sampling*. Jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Unsur populasi yang terpilih menjadi sampel bisa disebabkan karena kebetulan atau karena faktor lain yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner dengan pertanyaan terbuka. Setiap subjek

diminta untuk menjawab pertanyaan dengan jujur yang terdiri dari 10 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah anda pernah menggunakan narkoba ?
2. Alasan menggunakan atau tidak menggunakan narkoba ?
3. Dampak menggunakan atau tidak menggunakan narkoba ?
4. Keinginan menggunakan atau tidak menggunakan narkoba ?
5. Dimana memperoleh narkoba ?
6. Bagaimana memperoleh narkoba ?
7. Sumber keuangan dan keuangan yang diperoleh dipergunakan untuk narkoba atau tidak dipergunakan untuk narkoba ?
8. Dampak positif dan negative menggunakan atau tidak menggunakan narkoba ?
9. Jenis narkoba yang digunakan atau jenis narkoba yang diketahui ?
10. Apakah sedang menggunakan narkoba ?

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Temuan penelitian adalah hasil yang didapatkan dari sebuah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, baik dengan menggunakan metode observasi, wawancara maupun dengan metode survei. Dalam hal ini, temuan penelitian yang didapatkan oleh peneliti yaitu berupa jawaban-jawaban dari para responden. Terdapat 10 pertanyaan yang harus di jawab oleh responden penelitian.

1. Soal no. 1 (Apakah anda pernah menggunakan narkoba ?)

Pada soal nomor satu dilakukan proses koding tahap satu dan didapatkan 3 kategori yang diambil dari hasil jawaban responden. Untuk memberikan gambaran secara lebih mudah, peneliti menyajikan hasil koding tahap satu dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Apakah anda pernah menggunakan narkoba ?

NO	Kategori	Frekuensi Pengakuan	%
1.	Tidak Pernah	694	99
2.	Pernah	6	0,9
3.	Kadang-kadang	1	0,1
Total		701	100 %

Kelompok yang terkategori-sasikan berada pada urutan nomor 1 sampai 3, selanjutnya koding tahap dua dilakukan untuk mengelompokkan kategori-kategori yang spesifik ke dalam satu kategori umum, untuk lebih mudah dipahami, peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Koding tahap 2, soal nomor 1

NO	Kategori	Frekuensi Pengakuan	%
1.	Tidak Pernah	694	99
2.	Pernah	7	1
Total		701	100 %

Lanjutan koding tahap 2, soal nomor 1

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kategori tidak pernah memiliki skor tertinggi yaitu sebesar 99 % dengan responden sebanyak 694 orang.

2. Soal no. 2 (Alasan menggunakan atau tidak menggunakan narkoba ?)  
 Pada soal nomor dua dilakukan proses koding tahap satu dan didapatkan 15 kategori yang diambil dari hasil jawaban responden. Peneliti mengelompokkan jawaban responden ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok yang terkategori-sasi sebanyak 700 jawaban dan sebanyak 1 jawaban yang tidak terkategori-sasikan. Untuk memberikan gambaran secara lebih mudah, peneliti menyajikan hasil koding tahap satu dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Koding tahap 1, soal nomor 2

Alasan	Kategori			%
	Tidak Pernah	Pernah	Kadang-kadang	
Berbahaya	90	-	-	13
Bisa ketergantungan/kecanduan	18	-	-	3
Dapat menghancurkan kehidupan dan kesehatan	98	-	-	14
Merusak masa depan	38	-	-	5
Tidak bermanfaat	78	-	-	11
Haram	168	-	-	24
Tidak baik untuk dikonsumsi	8	-	-	1
Dapat merusak diri dan orang lain	58	-	-	8
Merusak sosial, budaya, mental	20	-	-	3
Rugi	28	-	-	4
Tidak ingin/tidak tertarik	90	-	-	13
Coba-coba	-	3	-	0,4
Cuma Ingin tahu	-	2	-	0,3
Mengimbangi Kawan	-	-	1	0,1
Tidak dijelaskan	-	1	-	0,1

Selanjutnya koding tahap dua dilakukan untuk mengelompokkan kategori-kategori yang spesifik ke dalam satu kategori umum, untuk lebih mudah dipahami, peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Koding tahap 2, soal nomor 2

Alasan	Kategori		
	Tidak Pernah	Pernah	Kadang-kadang
Berbahaya	322	-	-
Tidak berguna	204	-	-
Haram	168	-	-
Coba-coba	-	5	-
Mengimbangi Kawan	-	-	1
Tidak dijelaskan	-	1	-

3. Soal no. 3 (Dampak menggunakan atau tidak menggunakan narkoba ?)

Pada soal nomor tiga dilakukan proses koding tahap satu dan didapatkan 6 kategori yang diambil dari hasil jawaban responden. Peneliti mengelompokkan jawaban responden ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok yang terkategori sebanyak 695 jawaban dan sebanyak 6 jawaban yang tidak terkategori. Untuk memberikan gambaran secara lebih mudah, peneliti menyajikan hasil koding tahap satu dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5 Koding tahap 1, soal nomor 3

Dampak	Kategori			%
	Tidak Pernah	Pernah	Kadang-kadang	
Tetap sehat	634	-	-	91
Pikiran terkontrol	30	-	-	4
Bersemerang	20	-	-	3
Beruntung	10	-	-	1
Terasa melayang	-	-	1	0,1
Tidak dijelaskan	-	6	-	0,9

Selanjutnya koding tahap dua dilakukan untuk mengelompokkan kategori-kategori yang spesifik ke dalam satu kategori umum, untuk lebih mudah dipahami, peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 6 Koding tahap 2, soal nomor 3

Alasan	Kategori			%
	Tidak Pernah	Pernah	Kadang-kadang	
Tetap sehat	684	-	-	98
Beruntung	10	-	-	1
Terasa melayang	-	-	1	0,1
Tidak dijelaskan	-	6	-	0,9

4. Soal no. 4 (Keinginan menggunakan narkoba ?)

Pada soal nomor empat dilakukan proses koding tahap satu dan didapatkan 5 kategori yang diambil dari hasil jawaban responden. Peneliti mengelompokkan jawaban responden ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok yang terkategori sebanyak 700 jawaban dan sebanyak 1 jawaban yang tidak terkategori. Untuk memberikan gambaran secara lebih mudah, peneliti menyajikan hasil koding tahap satu dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 7 Koding tahap 1, soal nomor 4

Keinginan	Kategori			%
	Tidak Pernah	Pernah	Kadang-kadang	
Tidak disebutkan	-	1	-	0,1
Tergantung situasi	-	-	1	0,1
Sudah berhenti	-	5	-	0,8
Tidak	594	-	-	85
Tidak akan pernah	100	-	-	14

Selanjutnya koding tahap dua dilakukan untuk mengelompokkan kategori-kategori yang spesifik ke dalam satu kategori umum, untuk lebih mudah dipahami, peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 8 Koding tahap 2, soal nomor 4

Alasan	Kategori			%
	Tidak Pernah	Pernah	Kadang-kadang	
Tidak disebutkan	-	1	-	0,1
Tergantung situasi	-	-	1	0,1
Sudah berhenti	-	5	-	0,8
Tidak ingin	694	-	-	99

5. Soal no. 5 (Dimana memperoleh narkoba ?)

Pada soal nomor lima dilakukan proses koding dan didapatkan 4 kategori yang diambil dari hasil jawaban responden. Peneliti mengelompokkan jawaban responden ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok yang terkategori sebanyak 695 jawaban dan sebanyak 6 jawaban yang tidak terkategori. Untuk memberikan gambaran secara lebih mudah, peneliti menyajikan hasil koding tahap satu dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 9 Koding tahap 1, soal nomor 4

Tempat memperoleh narkoba	Kategori			%
	Tidak Pernah	Pernah	Kadang-kadang	
Tidak disebutkan	-	6	-	0,9
Sama teman	-	-	1	0,1
Tidak tahu	594	-	-	85
Bandar narkoba	100	-	-	14

6. Soal no. 6 (Bagaimana cara memperoleh narkoba ?)

Pada soal nomor enam dilakukan proses koding dan didapatkan 4 kategori yang diambil dari hasil jawaban responden. Peneliti mengelompokkan jawaban responden ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok yang terkategori sebanyak 695 jawaban dan sebanyak 6 jawaban yang tidak terkategori. Untuk memberikan gambaran secara lebih mudah, peneliti menyajikan hasil koding tahap satu dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 10 Koding tahap 1, soal nomor 4

Cara memperoleh narkoba	Kategori			%
	Tidak Pernah	Pernah	Kadang-kadang	
Tidak disebutkan	-	6	-	0,9
Diberi teman	-	-	1	0,1
Tidak tahu	594	-	-	85
Bandar narkoba	100	-	-	14

7. Soal no. 7 (Sumber keuangan dan keuangan yang diperoleh dipergunakan untuk narkoba atau tidak dipergunakan untuk narkoba ?)

Pada soal nomor tujuh dilakukan proses koding dan didapatkan 4 kategori yang diambil dari hasil jawaban responden. Peneliti mengelompokkan jawaban responden ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok yang terkategori sebanyak 697 jawaban dan sebanyak 4 jawaban yang tidak terkategori. Untuk memberikan gambaran secara lebih mudah, peneliti menyajikan hasil koding tahap satu dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 11 Koding tahap 1, soal nomor 7

Sumber Penghasilan	Kategori			%
	Tidak Pernah ah	Pernah	Kadang-kadang	
Tidak disebutkan	-	4	-	0,6
Tidak berpenghasilan	-	-	1	0,1
Teman dari teman	-	2	-	0,3
Dari orang tua dan tidak bersedia untuk mendapatkan narkoba	694	-	-	99

8. Soal no. 8 (Dampak positif dan negative menggunakan atau tidak menggunakan narkoba ?)

Pada soal nomor delapan dilakukan proses koding tahap satu dan didapatkan 16 kategori yang diambil dari hasil jawaban responden. Peneliti mengelompokkan jawaban responden ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok yang terkategori sebanyak 2 jawaban dan sebanyak 5 jawaban yang tidak terkategori pada dampak positif menggunakan narkoba sedangkan dampak negative menggunakan narkoba 7 jawaban tidak terkategori. Dampak positif tidak menggunakan narkoba sebanyak 689 jawaban terkategori dan sebanyak 5 jawaban tidak terkategori, dampak negative tidak menggunakan narkoba sebanyak 694 jawaban terkategori. Untuk memberikan gambaran secara lebih mudah, peneliti menyajikan hasil koding tahap satu dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 12 Koding tahap 1, soal nomor 8

Dampak		Kategori			%
		Tidak Pernah	Pernah	Kadang-kadang	
Dampak positif menggunakan narkoba	Pikiran tenang	-	1	1	0,3
	Tidak disebutkan	-	5	-	0,7
Dampak negatif menggunakan narkoba	Tidak disebutkan	-	7	-	0,1
	Dapat digunakan sebagai obat pereda nyeri	45	-	-	6
Dampak positif tidak menggunakan narkoba	Tubuh tetap sehat	251	-	-	36
	Pikiran tetap sehat	89	-	-	13
Dampak negatif menggunakan narkoba	Tidak ketagihan	34	-	-	5
	Tidak melanggar agama	85	-	-	12
Dampak positif tidak menggunakan narkoba	Tidak melanggar hukum	18	-	-	3
	Tidak menghabiskan uang	78	-	-	11
Dampak negatif menggunakan narkoba	Tidak merusak diri dan orang lain	45	-	-	6
	Tidak mengecewakan	18	-	-	3

	orang tua				
	Terhinda r dari masalah	5	-	-	0, 8
	Tidak dijelaska n	5	-	-	0, 8
	Tidak terjerum us pergaula n bebas	18	-	-	3
Dampa k negativ e tidak mengg unakan narkob a	Tidak ada dampak negative	694	-	-	9 9

Selanjutnya koding tahap dua dilakukan untuk mengelompokkan kategori-kategori yang spesifik ke dalam satu kategori umum, untuk lebih mudah dipahami, peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 13 Koding tahap 2, soal nomor 8

Dampak		Kategori			%
		Tid ak Per nah	Per nah	Kad ang- kada ng	
Dampa k positif	Pikiran tenang	-	1	1	0, 3
mengg unakan narkob a	Tidak disebutk an	-	5	-	0, 7
Dampa k negatif	Tidak disebutk an	-	7	-	0, 1 0
mengg unakan narkob a	Dapat digunaka n sebagai obat pereda	45	-	-	6, 4

	nyeri				
Dampa k positif	Tubuh tetap sehat	340	-	-	4 9
tidak mengg unakan narkob a	Tidak ketagiha n	34	-	-	5
	Tidak melangg ar norma agama dan negara	108	-	-	1 5, 4
	Tidak mengha mburkan uang	78	-	-	1 1, 1
	Tidak merusak diri dan orang lain	45	-	-	6, 4
	Tidak mengece wakan orang tua	18	-	-	3
	Tidak dijelaska n	5	-	-	0, 8
	Tidak terjerum us pergaula n bebas	18	-	-	3
Dampa k negativ e tidak mengg unakan narkob a	Tidak ada dampak negative	694	-	-	9 9

9. Soal no. 9 (Jenis narkoba yang digunakan atau jenis narkoba yang diketahui ?)

Pada soal nomor sembilan dilakukan proses koding dan didapatkan 18 kategori yang diambil dari hasil jawaban responden. Peneliti mengelompokkan jawaban responden ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok yang terkategoriisasi sebanyak 666 jawaban dan sebanyak 35 jawaban yang tidak terkategoriisasikan. Untuk memberikan

gambaran secara lebih mudah, peneliti menyajikan hasil koding tahap satu dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 14 Koding tahap 1, soal nomor 9

Jenis narkoba yang diketahui	Kategori			%
	Tidak Pernah	Pernah	Kadang-kadang	
Inex	-	1	-	0,1
Sabu-sabu	-	1	-	0,1
Ganja	-	2	-	0,3
Putaw	-	-	1	0,1
Tidak disebutkan	-	2	-	0,3
Inex	28	-	-	4
Sabu-sabu	170	-	-	24,2
Ganja	162	-	-	23,1
Putaw	32	-	-	4,6
Heroin	60	-	-	8,6
Kokain	28	-	-	4
Dekstro	10	-	-	1,4
Morfin	32	-	-	4,6
Ekstasi	96	-	-	13,7
Opium	14	-	-	2
Nikotin	22	-	-	3,1
Gorilla	7	-	-	1
Tidak disebutkan	33	-	-	4,8
	701	100		

10. Soal no. 10 (Apakah sedang menggunakan narkoba ?)

Pada soal nomor sepuluh dilakukan proses koding dan didapatkan 1 kategori yang diambil dari hasil jawaban responden. Peneliti mengelompokkan jawaban responden ke dalam satu kelompok, yaitu kelompok yang terkategori sebanyak 701 jawaban. Untuk memberikan gambaran secara lebih mudah, peneliti menyajikan hasil koding tahap satu dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 15 Koding tahap 1, soal nomor 10

N O	Sedang menggunakan narkoba	Kategori			%
		Tidak Pernah	Pernah	Kadang-kadang	
1	Tidak	694	6	1	100
Total		701			100

### Pembahasan

1. Gambaran mahasiswa/I pernah menggunakan narkoba bahwa mahasiswa/I STIKBA tidak pernah menggunakan narkoba sebesar 99 % dengan responden sebanyak 694 orang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengakuan mahasiswa/I mengenai pernah menggunakan narkoba itu beragam, dalam hal ini terdapat 3 kategori yang bisa menggambarkan pengakuan mahasiswa/I STIKBA tentang pernah menggunakan narkoba.

a. Tidak pernah

Kategori tidak pernah menurut mahasiswa/I STIKBA adalah pengakuan mahasiswa/I tidak pernah menggunakan narkoba. Tidak semua remaja/mahasiswa/i menyalahgunakan atau mencoba narkoba. Beberapa ciri perkembangan remaja yang rentan terhadap gangguan penggunaan narkotika, psikotropika, alkohol dan zat adiktif lain

b. Pernah

Kategori pernah menurut mahasiswa/I STIKBA adalah pengakuan mahasiswa/I pernah melakukan penyalahgunaan narkoba pada saat masih berstatus SLTA dan saat penelitian jawabannya sudah berhenti menggunakan penyalahgunaan narkoba.

c. Kadang-kadang

Kategori jarang menurut mahasiswa/I STIKBA adalah pengakuan mahasiswa/I jarang melakukan penyalahgunaan narkoba pada saat masih berstatus SLTA dan saat penelitian jawabannya tergantung situasi melakukan penyalahgunaan narkoba.

2. Gambaran alasan menggunakan atau tidak menggunakan narkoba

a. Alasan tidak pernah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengakuan mahasiswa/I mengenai alasan tidak pernah menggunakan narkoba itu beragam, dalam hal ini terdapat 3 kategori yang bisa menggambarkan pengakuan mahasiswa/I STIKBA tentang tidak pernah menggunakan narkoba.

1). Berbahaya

Kategori berbahaya menurut mahasiswa/I STIKBA adalah pengguna narkoba bisa menjadi ketergantungan, dapat merusak diri dan orang lain, tidak baik untuk dikonsumsi, merusak mental, sosial dan budaya, serta dapat menghancurkan kehidupan dan kesehatan.

Menurut Ardani, et al. (2007: 232) psikologi kesehatan memberikan perhatian bagaimana perilaku dan pengalaman manusia dapat mempengaruhi kesehatan. Selain itu Ardani, et al. (2007: 230) menambahkan bahwa dasar pemikiran psikologi kesehatan adalah adanya hubungan antara pikiran manusia (mind) dengan tubuhnya. Berdasarkan hal tersebut maka seseorang yang berada dalam kondisi sehat akan memiliki pikiran yang sehat pula, sehingga dengan pikiran yang sehat itu terciptalah kehidupan yang sejahtera.

2). Tidak berguna

Kategori tidak berguna menurut mahasiswa/I STIKBA adalah hanya menghamburkan uang sehingga menimbulkan kerugian.

3). Haram

Kategori haram menurut mahasiswa/I STIKBA adalah aturan agama yang mengharamkan segala jenis barang yang memabukkan seperti narkoba sehingga terganggunya tingkat kesadaran penyalahgunaan narkoba.

b. Pernah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengakuan mahasiswa/I mengenai alasan pernah menggunakan narkoba itu karena coba-coba. Penyebab seseorang pertama kali menyalahgunakan narkoba hampir dipastikan karena rasa ingin tahu yang sangat besar, penjelajahan, petualangan, ingin menunjukkan keberanian, ingin ambil risiko, nekat. Masa remaja juga dikenal dengan masa labil, mudah terpengaruh, mudah meniru, tanpa memikirkan akibat di masa datang, BNN (2003). Menurut Landau (dalam Afiatin, 2004b) penyebab terjadinya penyalahgunaan narkoba pada remaja yaitu: gaya hidup keluarga, predisposisi pada alkohol, tekanan kelompok teman sebaya, kecacauan remaja, dan masalah-masalah psikologis dan emosional yang serius.

c. Kadang-kadang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengakuan mahasiswa/I mengenai alasan jarang menggunakan narkoba itu karena pergaulan untuk mengim-bangi kawan.

3. Gambaran dampak menggunakan atau tidak menggunakan narkoba

a. Tidak pernah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dampak tidak pernah menggunakan narkoba itu menjadi 3 kategori yang bisa menggambarkan pengakuan dampak mahasiswa/I STIKBA tentang tidak pernah menggunakan narkoba yaitu

1). Tetap sehat

Kategori tetap sehat menurut mahasiswa/I STIKBA adalah tidak sakit fisik, mental yang diakibatkan karena nar-koba, pikiran terkontrol dan bersemangat dalam menjalankan aktivitas.

2) Beruntung

Kategori beruntung menurut mahasiswa/I STIKBA adalah tidak menimbulkan kerugian dari sudut apapun seperti materi, uangnya bisa dipergunakan untuk keperluan kuliah. Lingkungan tetap harmonis tidak bermasalah.

b. Pernah

Kategori ini tidak dijelaskan.

c. Kadang-kadang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dampak tidak pernah menggunakan narkoba itu menjadi 1 kategori yang bisa menggambarkan pengakuan dampak mahasiswa/I STIKBA tentang jarang menggunakan narkoba yaitu terasa melayang.

4. Keinginan menggunakan narkoba

a. Tidak pernah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keinginan menggunakan narkoba itu menjadi 1 kategori yang bisa menggambarkan pengakuan mahasiswa/I STIKBA tentang tidak ingin menggunakan narkoba.

Kategori tidak ingin menurut mahasiswa/I STIKBA adalah tidak dan tidak akan pernah menggunakan narkoba.

b. Pernah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keinginan menggunakan narkoba itu menjadi 1 kategori yang bisa menggambarkan pengakuan mahasiswa/I STIKBA tentang sudah berhenti menggunakan narkoba. Kategori sudah berhenti menurut mahasiswa/I STIKBA adalah tidak mau menggunakan narkoba lagi.

c. Kadang-kadang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keinginan menggunakan narkoba itu menjadi 1 kategori yang bisa menggambarkan pengakuan mahasiswa/I STIKBA tentang tergantung situasi

menggunakan narkoba. Kategori tergantung situasi menurut mahasiswa/I STIKBA adalah kondisi mau menggunakan narkoba lagi.

5. Tempat memperoleh narkoba

a. Tidak pernah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tempat memperoleh narkoba itu menjadi 2 kategori yang bisa menggambarkan pengakuan mahasiswa/I STIKBA tentang tempat memperoleh narkoba yaitu :

1) Tidak tahu

Kategori tidak tahu menurut mahasiswa/I STIKBA adalah tidak mengetahui tempat memperoleh nar-koba.

2) Bandar narkoba

Kategori Bandar narkoba menurut mahasiswa/I STIKBA adalah tempat mendapatkan narkoba.

b. Pernah

Tidak disebutkan tempatnya.

c. Kadang-kadang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tempat memperoleh narkoba itu menjadi 1 kategori yang bisa menggambarkan pengakuan mahasiswa/I STIKBA tentang tempat memperoleh narkoba yaitu sama teman. Kategori sama teman ini menurut pengakuan penyalahgunaan narkoba adalah narkoba didapatkan dari teman.

6. Cara memperoleh narkoba

a. Tidak pernah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa cara memperoleh narkoba itu menjadi 2 kategori yang bisa menggambarkan pengakuan mahasiswa/I STIKBA tentang cara memperoleh narkoba yaitu :

1). Tidak tahu

Kategori tidak tahu menurut mahasiswa/I STIKBA adalah tidak mengetahui cara memperoleh narkoba.

2) Bandar narkoba

Kategori Bandar narkoba menurut mahasiswa/I STIKBA adalah cara mendapatkan narkoba.

b. Pernah

Tidak disebutkan caranya.

c. Kadang-kadang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa cara memperoleh narkoba itu menjadi 1 kategori yang bisa menggambarkan pengakuan mahasiswa/I STIKBA tentang cara memperoleh narkoba yaitu sama teman.

Kategori sama teman ini menurut pengakuan penyalahgunaan narkoba adalah narkoba didapatkan dari teman.

7. Sumber keuangan mahasiswa diperoleh dipergunakan untuk narkoba atau tidak digunakan untuk narkoba

a. Tidak pernah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sumber keuangan untuk memperoleh narkoba atau tidak digunakan untuk narkoba itu menjadi 1 kategori yang bisa menggambarkan pengakuan mahasiswa/I STIKBA tentang sumber keuangan yaitu dari orang tua dan tidak bersedia untuk mendapatkan narkoba:

b. Pernah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sumber keuangan untuk memperoleh narkoba atau tidak digunakan untuk narkoba itu menjadi 2 kategori yaitu Tidak disebutkan sumbernya dan teman dari teman.

c. Kadang-kadang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sumber memperoleh narkoba itu menjadi 1 kategori yang bisa menggambarkan pengakuan mahasiswa/I STIKBA tentang sumber keuangan memperoleh narkoba yaitu tidak berpenghasilan yang hanya didapat dari teman. Kategori sama teman ini menurut pengakuan penyalahgunaan narkoba adalah narkoba didapatkan dari teman.

8. Dampak positif dan negative menggunakan narkoba atau tidak menggunakan narkoba

a. Tidak pernah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dampak positif tidak menggunakan narkoba itu tubuh tetap sehat, tidak melanggar agama dan Negara, tidak menghamburkan uang

dapat digunakan sebagai obat pereda nyeri, tidak merusak diri dan orang lain, tidak ketagihan, tidak meengecewakan orang tua, tidak terjerumus pergaulan bebas.

b. Pernah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dampak positif tidak menggunakan narkoba itu menjadi 2 kategori yaitu Tidak disebutkan sumbernya dan pikiran tenang.

c. Kadang-kadang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sumber memperoleh narkoba itu menjadi 1 kategori yang bisa menggambarkan pengakuan mahasiswa/I STIKBA tentang sumber keuangan memperoleh narkoba yaitu tidak berpenghasilan yang hanya didapat dari teman. Kategori sama teman ini menurut pengakuan penyalahgunaan narkoba adalah narkoba didapatkan dari teman.

9. Jenis narkoba yang digunakan atau jenis narkoba yang diketahui

a. Tidak pernah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jenis narkoba yang diketahui yaitu sabu-sabu, ganja, ekstasi, heroin, putaw, morfin, inex, kokain, nikotin, opium, dekstro, gorilla dan tidak disebutkan.

b. Pernah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jenis narkoba yang pernah digunakan ganja, inex, sabu-sabu.

c. Kadang-kadang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jenis narkoba yang pernah digunakan adalah putaw.

10. Apakah sedang menggunakan narkoba  
Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa semua mahasiswa/I berdasarkan pengakuan semuanya tidak sedang menggunakan narkoba.

## **SIMPULAN**

Gambaran mahasiswa/I STIKBA pernah menggunakan narkoba bahwa mahasiswa/I STIKBA tidak pernah

menggunakan narkoba sebesar 99 % dengan responden sebanyak 694 orang

#### **SARAN**

Hal yang bisa dilakukan untuk meminimalisir mahasiswa/i dalam penyalahgunaan NAPZA sebagai berikut:

1. Membangkitkan kesadaran beragama, mencari informasi dan hal-hal yang positif dan bermanfaat
2. Selektif dalam memilih teman
3. Menghindarkan diri dari lingkungan yang tidak tepat
4. Menanamkan pendidikan agama sejak dini
5. Mencari tahu fakta-fakta tentang narkoba termasuk akibat-akibat yang akan ditimbulkan apabila mengkonsumsi barang haram tersebut.
6. Menciptakan kehidupan beragama di dalam rumah tangga dan menciptakan suasana kasih sayang antara kedua orang tua dan anak.
7. Bekerjasama dalam menghadapi sindikat pengedar NAPZA, serta berani melaporkan ke aparat apabila melihat sinyalemen adanya pengedar pengedar atau pengguna di sekitar kita.
8. Diharapkan peran orang tua untuk lebih mengawasi dan membimbing anggota keluarganya, serta lebih meluangkan waktunya untuk selalu berada disisi anak-anaknya dalam kondisi apapun, sehingga remaja tidak terjerumus melakukan hal-hal yang menyimpang terutama melakukan penyalahgunaan narkoba.
9. Masyarakat hendaknya melakukan kegiatan yang positif dan berguna agar remaja tidak terlibat dalam kasus penyalahgunaan narkoba serta memperdalam iman dan taqwa guna ketahanan diri dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan hidup.

10. Diharapkan pihak BNN lebih meningkatkan pengawasan dan menindak tegas para pelaku kejahatan narkoba yang dapat merusak generasi bangsa, serta lebih meningkatkan pemahaman-pemahaman kepada masyarakat akan bahaya penyalahgunaan narkoba.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta, Rineka Cipta.
2. Alifia, U, 2008. *Apa Itu Narkotika dan Napza*. PT Bengawan Ilmu, Semarang.
3. BNN-RI 2009”*advokasi pencegahan penyalahgunaan narkoba*,
4. Budianto. 1989. *Narkoba dan Pengaruhnya*. Ganeca Exact. Bandung
5. Darman, Flavianus. *Mengenal Jenis dan Efek Buruk Narkoba*. Visimedia, Jakarta. 2006.
6. Kartini Kartono. 1992. *Patologi Sosial 2. Kenakalan Remaja*. Rajawali Press, Jakarta
7. Libertus Jehani & Antoro dkk. 2006. *Mencegah Terjerumus Narkoba*. Visimedia. Jakarta
8. Moh. Taufik Makaro, Suhasril dan Moh. Zakky. 2005. *Tindak Pidana Narkotika*. Ghalia Indonesia. Bogor.
9. Soekanto, Soejono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
10. Siahaan, Jokie. 2009. *Perilaku Menyimpang Pendekatan Sosiologi*. Jakarta. PT Indeks.
11. Silalahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta. Refika Aditama.

12. Sadhi Astuti, Made. 2003. *Hukum Pidana Anak dan Perlindungan Anak*. Malang. Universitas Negeri Malang
13. Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17. Bandung. Alfabeta.
14. Soetomo. 2013. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
15. Umar, Husain. 2002. *Metode Riset Komunikasi dan Organisasi*. Jakarta. PT.Gramedia.